

PENGARUH PENGGUNAAN METODE GLOBAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I UPT SPF SD NEGERI TALLO TUA 69 KOTA MAKASSAR

Rosdiah Salam¹, Rezky Nur Auliya M², & Amrah.³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹*E-mail: rosdiah.salam@unm.ac.id

²*E-mail: rezkynurauliyamuhiddin@gmail.com

³*E-mail: amrah@unm.ac.id

Artikel info

Received; 20-04-2022

Revised; 09-05-2022

Accepted; 23-05-2022

Published; 30-05-2022

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui gambaran penggunaan metode global pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar, (2) Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar, (3) Untuk mengetahui pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasi eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Variabel bebas penelitian ini yaitu metode global dan variabel terikatnya yaitu kemampuan membaca permulaan. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 52 siswa. Penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (I.A) dan kelas kontrol (I.B), Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data antara lain lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu *pretest*, pemberian *treatment*, dan *posttest* kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan sistem *IBM Statistical Package For Sosial Science (SPSS)* versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode global terlaksana dengan sangat efektif. Selain itu, kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan dari kategori cukup menjadi kategori baik setelah diberikan perlakuan menggunakan metode global dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode global memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar.

Key words:

Metode

Global;

Kemampuan

Membaca

Permulaan

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut mengambil peran dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk watak serta mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia berkualitas. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 57 Tahun 2021_tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pasal di atas juga menjelaskan bahwasanya pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dimana guru memiliki peran penting dan menjadi salah satu faktor dalam menentukan mutu pendidikan. Maemunawati (2020), mengemukakan bahwa seorang guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengajar dan mendidik siswanya. Hal ini dikarenakan siswa memerlukan guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri, pengoptimalan bakat serta kemampuan yang dimilikinya.

Besarnya peranan dan tanggung jawab, menuntut seorang guru harus memiliki kemampuan profesional meliputi kemampuan intelegensi, sikap, nilai, dan keterampilan serta prestasi dalam pekerjaannya. Oleh karena itu dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa, guru harus memperhatikan cara mengajar sehingga memudahkan siswa dalam menerima maupun menangkap apa yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan guru pada jenjang sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar karena bahasa berperan sebagai pengantar pelajaran. Tanpa penggunaan bahasa yang baik dan benar, siswa akan kesulitan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif karena tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek keterampilan yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2017). Keempat keterampilan berbahasa ini diajarkan mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi.

Keterampilan berbahasa yang diajarkan pada kelas rendah seringkali diawali dengan keterampilan membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk

menemukan informasi dalam tulisan. Hal serupa juga dipaparkan oleh Mauliyda, dkk (2020) melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh informasi, memperoleh perkembangan ilmu pengetahuan, dan secara tidak langsung membaca dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Mengingat pentingnya keterampilan membaca, maka sudah selayaknya pembelajaran membaca diajarkan sejak dini. Agar siswa memiliki kemampuan membaca yang baik, langkah awal yang harus dilakukan adalah membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan kegiatan awal siswa dalam mempelajari huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat (Muslimin, dkk .2020). Tujuan membaca permulaan yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Semakin cepat siswa dapat membaca makin besar peluang untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya. Namun dalam mengajarkan siswa membaca permulaan guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajarannya.

Metode pembelajaran adalah mempelajari sebuah proses yang mudah diketahui, diaplikasikan dan diteorikan dalam membantu pencapaian hasil belajar (Wahyuni, dkk , 2020). Oleh karena itu, metode pembelajaran memiliki peran yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu kegiatan atau cara yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap guru kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar diperoleh data kelas I yang berjumlah 52 siswa hanya beberapa siswa yang lancar membaca dan yang lainnya masih kurang lancar dalam membaca. Faktor yang menyebabkan beberapa siswa belum dapat membaca lancar, karena metode pembelajaran membaca yang diterapkan kurang inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Selain itu, kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran membaca permulaan masih kurang, dikarenakan siswa kurang bimbingan guru dalam mempelajari cara membaca dari bagian yang paling sederhana seperti mengenal huruf hingga sampai kalimat utuh. Dalam pembelajaran membaca permulaan guru harus mampu melihat kondisi siswa yang diajarnya, memilih metode pembelajaran membaca permulaan yang tepat bagi siswa.

Salah satu metode pembelajaran membaca permulaan yang dapat digunakan oleh seorang guru bagi siswa yang belum dapat mengenal huruf hingga belum dapat membaca

adalah Metode Global. Metode global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Metode ini menggunakan prosedur mengurai dan merangkai. Kekhasan dari metode global adalah mengutamakan keutuhan dari unsur-unsur bacaan. Menurut Setiawan (2019) metode global adalah metode yang penerapannya menguraikan kalimat menjadi kata, dari kata menjadi suku kata, dari suku kata menjadi huruf-huruf.

Berdasarkan jurnal ilmiah yang ditulis oleh Dewi, dkk (2020) dengan judul Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber menyatakan bahwa melalui metode global ini pembelajaran membaca permulaan akan lebih menarik dan tidak membosankan karena menggunakan gambar yang menarik dan dekat dengan siswa. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian Setiawan (2019) dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung bahwa dengan menggunakan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung

Berdasarkan pembahasan di atas, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Global terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar. Desain penelitian yang digunakan *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Peneliti menggunakan penelitian *quasi experimental* yang melibatkan dua kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Nilai	Treatment	Nilai
	Pretest		Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: (Sugiyono,2014)

Keterangan:

- O₁ = Tes awal (pretest) kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan.
- O₃ = Tes awal (pretest) kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.
- X = Perlakuan (treatment) menggunakan metode global pada pembelajaran kelas eksperimen.
- O₂ = Test akhir (posttest) kelas eksperimen setelah diberi perlakuan.
- O₄ = Tes akhir (posttest) kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.A sebanyak 26 siswa sebagai kelas eksperimen tergolong lebih kurang dibandingkan dengan siswa kelas I.B sebanyak 26 siswa sebagai kelas kontrol yang tergolong cukup.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 dibagi menjadi tiga tahapan. Pertama tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal dengan pihak sekolah yang akan ditempati meneliti dengan tujuan perizinan untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, peneliti menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian seperti perangkat pembelajaran, soal *pretest* dan *posttest*, lembar observasi serta keperluan lain yang mendukung pelaksanaan penelitian secara maksimal. Kedua tahap pelaksanaan, peneliti akan melakukan penelitian selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pemberian tes awal (*pretest*) yang dilanjutkan dengan pemberian *treatment* (metode global) dan pertemuan kedua yaitu pemberian *treatment* (metode global) yang dilanjutkan dengan pemberian tes akhir (*posttest*). Setelah pemberian *treatment*, peneliti akan memberikan soal *posttest* di kelas eksperimen untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar. Ketiga tahap akhir, peneliti mengumpulkan data dan mengolah data hasil dari penelitian. Data yang telah didapatkan akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yaitu terdapat atau tidak terdapat

pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi dan tes. Observasi adalah cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan subjek penelitian. Hasil observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di kelas I di UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69, mengamati proses pembelajaran dan keadaan siswa dengan tujuan mendapatkan informasi tentang objek dalam penelitian. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari siswa. Pada penelitian ini tes diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan pretest dan posttest untuk memperoleh hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Sumber data pada penelitian ini dilakukan dengan tes membaca. Pretest, dilakukan sebelum diberikan treatment dan posttest dilakukan setelah diberikan treatment yaitu metode global. Tes pada penelitian ini berguna untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu lembar observasi keterlaksanaan metode global dan lembar tes membaca permulaan. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur keterlaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi yang terkait dengan penggunaan metode global. Tes yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum, saat proses, dan setelah diterapkan metode global. Pada penelitian ini tes yang diberikan adalah tes berbentuk soal bacaan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan di UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar akan mendeskripsikan tujuan penelitian, yaitu mengetahui gambaran penggunaan metode global pada siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar, mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar dan mengetahui pengaruh metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar.

Total subjek pada penelitian ini berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 26 siswa kelas I.A sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas I.B sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui penggunaan instrument tes dalam bentuk tes membaca pretest dan posttest untuk

mengukur kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode global dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode global pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh validator atau ahli pada bidangnya yaitu ibu Nur Abidah Idrus, S.Pd.,M.Pd sebagai validator 1 dan ibu Andi Dewi Riang Tati, S.Pd.,M.Pd sebagai validator 2. Kedua validator tersebut merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penafsiran uji validasi dengan menggunakan dua validator ahli dimana validator pertama dengan rata-rata 3,48 dan validator kedua dengan rata-rata 3,88 sehingga dari kedua rata-rata validator ahli menunjukkan hasil 3,68 maka instrumen dapat digunakan dan berada pada kategori sangat valid.

1. Gambaran Penggunaan Metode Global Pada Siswa Kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar dengan menggunakan metode global pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh gambaran proses pembelajaran yang dilakukan selama 4 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan di kelas kontrol. Pertemuan pertama yaitu pemberian *pretest* pada masing-masing kelas, selanjutnya pertemuan kedua dan ketiga pemberian *treatment* dengan menggunakan metode global pada kelas eksperimen. Guru membuka pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa sebelum belajar kemudian mengecek kehadiran siswa yang dilanjutkan dengan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan gambar yang ditempelkan pada papan tulis, selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kalimat sesuai gambar, setelah siswa membuat kalimat dengan bantuan guru, guru meminta siswa secara bergantian untuk menguraikan kalimat tersebut menjadi kata dengan membaca kartu kata yang sesuai lalu menempelkannya di papan tulis, setelah menguraikan kalimat menjadi kata, guru meminta siswa secara bergantian untuk menguraikan kata tersebut menjadi suku kata dengan membaca kartu kata yang sesuai lalu menempelkannya di papan tulis, setelah menguraikan kata menjadi suku kata, guru meminta siswa secara bergantian untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf dengan membaca kata kata yang sesuai lalu menempelkannya di papan tulis. Kemudian guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa dan dilanjutkan dengan mengerjakan LKPD. Pada akhir pembelajaran, siswa bersama

guru melakukan refleksi dengan menyimpulkan pembelajaran. Pertemuan keempat yaitu pemberian *posttest* pada masing-masing kelas. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil aktivitas peneliti yang mengajar dikelas. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Global

	<i>Pertemuan 1</i>	<i>Pertemuan 2</i>
Skor perolehan/skor maksimal	14/18	16/18
Persentase	77,77%	88,88%
Kategori	Efektif	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan 1 mencapai persentase sebesar 77,77% yang berada pada kategori efektif. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode global pada pertemuan pertama masih banyak yang belum terlaksana dengan baik. Adapun untuk keterlaksanaan proses pembelajaran pada pertemuan 2 mencapai persentase sebesar 88,88% yang berada pada kategori sangat efektif. Pada pertemuan kedua sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Dilihat dari persentase pertemuan I sampai pertemuan II dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode global mengalami peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif.

2. Gambaran Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar.

Gambaran penggunaan metode global telah diketahui, selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

a. Data *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen

Pretest kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dilakukan pada hari Rabu tanggal 11 Mei 2022 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Setelah *pretest* dilakukan, data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic Version 21*, untuk mengetahui

data deskripsi skor nilai *pretest* siswa kelas eksperimen. Data hasil kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Nilai *Pretest* Siswa pada Kelas Eksperimen terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Analisis Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	25
Nilai Tertinggi	94
Rata-rata (<i>Mean</i>)	58,46
Rentang (<i>Range</i>)	69
Standar Deviasi	19,908

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 21 (Lampiran C, H.120)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) *pretest* kelas eksperimen sebesar 58,46 dengan simpanan baku (standar deviasi) sebesar 19,908 nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 94 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 25 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 69. Distribusi frekuensi hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85- 100	Sangat Baik	A	3	11,53%
2	75 – 84	Baik	B	4	15,38%
3	65 – 74	Cukup	C	4	15,38%
4	≤ 65	Kurang	D	15	57,69%
Jumlah				26	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data siswa kategori sangat baik sebanyak 3 siswa dengan persentase 11,53% kategori baik sebanyak 4 siswa dengan persentase 15,38% kategori

cukup sebanyak 4 siswa dengan persentase 15,38% dan kategori kurang sebanyak 15 siswa dengan persentase 57,69%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen berada pada kategori kurang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 58,46.

b. Data *posttest* kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen

Posttest kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dilakukan pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2022 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Setelah *posttest* dilakukan, data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic Version 21*, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Data hasil kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Eksperimen terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Analisis Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata (<i>Mean</i>)	84,38
Rentang (<i>Range</i>)	40
Standar Deviasi	11,282

Sumber : IBM SPSS *Statistic Version 21* (Lampiran C, H.120)

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) *posttest* sebesar 84,38 dengan simpanan baku (standar deviasi) sebesar 11,282 nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 100 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 60 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 40. Distribusi frekuensi hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4.6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85- 100	Sangat Baik	A	14	53,84%
2	75 – 84	Baik	B	10	38,46%
3	65 – 74	Cukup	C	0	0%
4	≤ 65	Kurang	D	2	7,69%
Jumlah				26	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data siswa kategori sangat baik sebanyak 14 siswa dengan persentase 53,84% kategori baik sebanyak 10 siswa dengan persentase 38,46% dan kategori kurang sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,69%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 84,38.

c. Data *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas kontrol

Pretest kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Setelah *pretest* dilakukan, data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic Version 21*, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pretest* siswa kelas kontrol. Data hasil kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Deskripsi Skor Nilai *Pretest* Siswa pada Kelas Kontrol terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Analisis Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	42
Nilai Tertinggi	94
Rata-rata (<i>Mean</i>)	72,62
Rentang (<i>Range</i>)	52
Standar Deviasi	16,201

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 21 (Lampiran C, H.120)

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 72,62 dengan simpanan baku (standar deviasi) sebesar 16,201 nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 94 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 42 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 52. Distribusi frekuensi hasil *pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas kontrol dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4.8 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85- 100	Sangat Baik	A	6	23,07%
2	75 – 84	Baik	B	10	38,46%
3	65 – 74	Cukup	C	2	7,69%
4	≤ 65	Kurang	D	8	30,76%
Jumlah				26	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh data siswa kategori sangat baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 23,07% kategori baik sebanyak 10 siswa dengan persentase 38,46% kategori cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,69% dan kategori kurang sebanyak 8 siswa dengan persentase 30,76%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata

(*mean*) kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 72,62.

d. Data *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas kontrol

Posttest kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2022 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Setelah *posttest* dilakukan, data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic Version 21*, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Data hasil kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Kontrol terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Analisis Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	26
Nilai Terendah	46
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata (<i>Mean</i>)	74,31
Rentang (<i>Range</i>)	54
Standar Deviasi	15,780

Sumber : IBM SPSS *Statistic Version 21* (Lampiran C, H.120)

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) *posttest* sebesar 74,31 dengan simpanan baku (standar deviasi) sebesar 15,780 nilai tertinggi (maksimal) yang diperoleh sebesar 100 sedangkan nilai terendah (minimal) yang diperoleh sebesar 46 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 54. Distribusi frekuensi hasil *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas kontrol dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4.10 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85- 100	Sangat Baik	A	7	26,92%
2	75 – 84	Baik	B	9	34,61%
3	65 – 74	Cukup	C	2	7,69%
4	≤ 65	Kurang	D	8	30,76%
Jumlah				26	100%

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh data siswa kategori sangat baik sebanyak 7 siswa dengan persentase 26,92% kategori baik sebanyak 9 siswa dengan persentase 34,61% kategori cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 7,69% dan kategori kurang sebanyak 8 siswa dengan persentase 30,76%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas kontrol berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*) kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 74,31.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Global terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji analisis prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolomogorov-smirnov*. Kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika nilai probabilitas yang diperoleh $> 0,05$. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitas yang diperoleh $< 0,05$.

Analisis statistik inferensial setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS *Statistic Version 21* dengan kriteria pengujian jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima data homogen. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak data penelitian tidak homogen.

Setelah dilakukan uji homogenitas data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent sample t-test*. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Adapun hasil uji *independent sample t-test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	T	Df	Sig. (Nilai Probabilitas)	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	2,671	50	0,010	0,010 < 0,05 = ada perbedaan

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 21 (Lampiran C, H.122)

Tabel 4.12 Tabel Distribusi Frekuensi T_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65

Sumber: (Ghozali ,2013)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian sig.(2-tailed) yaitu $0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pemberian *treatment*. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan tabel 4.12 dan tabel 4.13 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,671 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,676 dengan tingkat signifikansi 0,05 df sebesar 50. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($2,671 > 1,676$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar.

Pembahasan

1. Gambaran Penggunaan Metode Global pada Siswa Kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar dengan menggunakan metode global pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh gambaran proses pembelajaran yang dilakukan selama 4 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan di kelas kontrol. Pertemuan pertama yaitu pemberian pretest pada masing-masing kelas, selanjutnya pertemuan kedua dan ketiga pemberian *treatment* dengan menggunakan metode global pada kelas eksperimen. Pertemuan keempat yaitu pemberian posttest pada masing-masing kelas.

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas I.A UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode global pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diamati dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran. Pertemuan pertama proses pembelajaran dengan menggunakan metode global tergolong efektif dan selanjutnya pada pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong sangat efektif sehingga keterlaksanaan metode pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Dewi, dkk (2020) menyatakan bahwa melalui metode global ini pembelajaran membaca permulaan akan lebih menarik dan tidak membosankan karena menggunakan gambar yang menarik dan dekat dengan siswa.

2. Gambaran Kemampuan Membaca Permulaan

Gambaran kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol kemampuan membaca permulaan siswa berada pada kategori cukup dan tidak mengalami

peningkatan. Hal tersebut dikarenakan pemberian perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen proses pembelajarannya dengan menggunakan metode global yang melibatkan siswa secara langsung dalam melakukan pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya tanpa menggunakan metode global. Hal ini sejalan dengan pandangan Wahyuningsih (2020) bahwa metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan, karena proses belajar membaca kalimat secara utuh dengan cara menuliskan kalimat dibawah gambar yang sesuai. Gambar tersebut memiliki fungsi yang sangat besar dalam proses pembelajaran yaitu menarik perhatian, dan merangsang siswa menemukan kata. Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan metode global dengan kelas tanpa penggunaan metode global.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Global terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar

Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa disebabkan oleh proses pembelajaran dengan menggunakan metode global, sehingga nilai posttest pada kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pemberian treatment. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) bahwa dengan menggunakan metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Penggunaan metode global pada siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Tallo Tua 69 Kota Makassar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan terlaksana dengan sangat baik.

2. Kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori baik dan cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) pretest terdapat perbedaan ketika diberikan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Saran

1. Bagi kepala sekolah, memberikan apresiasi terhadap guru-guru yang menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa salah satunya metode global.
2. Bagi guru, dapat menerapkan metode global sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
3. Bagi siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, antusias, dan bekerja sama pada penggunaan metode global.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat menggunakan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman.2017. Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dewi, Kartika, Syaiful Musaddat, dan Nurul Kumala Dewi.2020. Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber. Progres Pendidikan 1(September 2020):99–105.
- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7.Semarang:Universitas Diponegoro
- Maemunawati, Siti; Muhammad Alif.2020. Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Maulya, M. A., V. R. Hidayati, M. Erfan, dkk.2020. Kesalahan Komunikasi Matematis (Tertulis) Siswa Ketika Memahami Soal Cerita. Jurnal Karya ... 7(1):1–7.
- Muslimin, Tahir, M., dan Patekkai, I.2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Jurnal Kreatif Tadulako Online, 2(1), 155–167.
- Putri, Eva Kurnia.2019.Menggunakan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Kelas I di MIN 2 Pringsewu Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.Lampung: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.
- Setiawan, Dodi.2019. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan

Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung.Lampung: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.

Sugiyono.2014. Metode penelitian pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, A., Hartana, D. D., dan Rachmadi, S. S.2020. Metode Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru Sekolah Dasar. Pensa: *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 21–28.

Wahyuningsih.2020. *Penerapan Metode Global Berbantuan Media Puzzle dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan*.Magelang: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.